

“Tema: 6 (Rekayasa sosial dan pengembangan perdesaan)”

**ANALISI PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP UNSUR-UNSUR
INTRINSIK KARYA SASTRA DI KELAS PROSA**

Oleh

Rosyid Dodiyanto, Mimien Aminah Sudjai’e
Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jenderal Soedirman
Email: rosyid_dodiyanto@yahoo.com

ABSTRAK

Dalam pembelajaran karya sastra salah satu hal yang dipelajari adalah bagaimana memahami unsur-unsur yang terdapat di dalam karya sastra itu sendiri atau yang disebut sebagai unsur-unsur intrinsik karya sastra. Unsur intrinsik dalam karya sastra meliputi tema, amanat, tokoh, alur atau plot, latar atau setting, sudut pandang, dan gaya bahasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman mahasiswa terhadap unsur-unsur intrinsik karya sastra di kelas Prosa. Responden dari penelitian ini adalah mahasiswa program studi sastra Inggris yang mengambil mata kuliah Prosa pada tahun akademik 2017/2018 yang berjumlah 30 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pemahaman mahasiswa di kelas Prosa terhadap unsur-unsur intrinsik dalam cerita pendek yang diberikan ternyata masih sangat kurang. Dari total keseluruhan 30 mahasiswa yang ada, hanya terdapat 3 mahasiswa yang mempunyai nilai rata-rata yang cukup memadai, yaitu 7. Terdapat 5 mahasiswa yang masih sangat kurang dalam memahami unsur-unsur intrinsik dalam cerita pendek dengan memperoleh nilai rata-rata 5, dan sisanya terdapat 22 mahasiswa yang pemahamannya juga masih kurang dengan nilai rata-rata 6.

Kata kunci: *karya sastra; unsur-unsur intrinsik; pemahaman mahasiswa*

ABSTRACT

In learning literary works, one thing that learned is how to understand the elements in the literary work itself or what is said as intrinsic elements of literary works. Intrinsic elements in literary works include themes, mandates, characters, plot, setting, point of view, and language style or diction. This study aims to find out how students understand the intrinsic elements of literary work in the Prose class. Respondents from this study were students of English literature study programs who took Prose courses in the 2017/2018 academic year totaling 30 students. The results showed that the average understanding of students in the Prose class to the intrinsic elements in the short story given was still very lacking. From 30 students, there were only 3 students who had an average score that was quite adequate, that is 7. There were 5 students who were still lacking in understanding the intrinsic elements in short stories by obtaining an average score of 5, and the remaining there are 22 students whose understanding is still lacking with an average score of 6.

Keywords: *literature; intrinsic elements; students understanding*

PENDAHULUAN

Secara umum, sastra merupakan karya fiksi yang merupakan hasil kreasi berdasarkan luapan emosi yang spontan, yang mampu mengungkapkan aspek-aspek estetika baik yang didasarkan aspek kebahasaan maupun aspek makna. Karya sastra sebagai bentuk dan hasil sebuah pekerjaan kreatif, pada hakikatnya adalah suatu media yang mendayagunakan bahasa untuk mengungkapkan tentang kehidupan manusia. Oleh sebab itu, sebuah karya sastra pada umumnya berisi tentang permasalahan yang melingkupi kehidupan manusia. Kemunculan sastra dilatar belakangi adanya dorongan dasar manusia untuk mengungkapkan eksistensi dirinya. Sastra merupakan ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan, dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa (Sumarso, 1997).

Suatu hasil karya baru dapat dikatakan memiliki nilai sastra apabila di dalamnya terdapat kesepadanan antara bentuk dan isinya. Bentuk bahasanya baik dan indah, dan susunan beserta isinya dapat menimbulkan perasaan haru dan kagum di hati pembacanya. Bentuk dan isi sastra harus saling mengisi, yaitu dapat menimbulkan kesan yang mendalam di hati para pembacanya sebagai perwujudan nilai-nilai karya seni. Menurut Mursini (2007), sastra harus mengandung nilai estetika (keindahan seni) sehingga karya sastra memiliki daya pesona tersendiri, dengan kriteria seperti keutuhan (*unity*), keseimbangan (*balance*), keselarasan (*harmony*), dan fokus atau tekanan (*right emphasis*).

Dalam karya sastra, terdapat unsur-unsur yang terdapat di dalam karya sastra atau yang disebut sebagai unsur intrinsik. Unsur intrinsik dalam karya sastra adalah unsur-unsur pembangun karya sastra yang dapat ditemukan di dalam teks karya sastra itu sendiri. Untuk karya sastra dalam bentuk prosa, seperti roman, novel, dan cerita pendek, terdapat tujuh unsur-unsur intrinsik yang meliputi tema, amanat, tokoh, alur (plot), latar (setting), sudut pandang, dan gaya bahasa. Ketujuh unsur tersebut

Pembelajaran tentang sastra mempunyai peranan yang penting di dunia pendidikan terutama dalam pembelajaran bahasa dan sastra. Pembelajaran sastra dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan pelajar atau mahasiswa mengapresiasi karya sastra. Dalam pembelajaran karya sastra, penelaahan dan pengkajian terhadap unsur-unsur intrinsik sudah pasti menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan. Pelajar atau

mahasiswa diharapkan mampu memahami unsur-unsur intrinsik karya sastra tersebut sebagai bentuk apresiasi terhadap karya sastra.

Dengan melihat latar belakang masalah tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman mahasiswa terhadap unsur-unsur intrinsik karya sastra, dalam hal ini adalah cerita pendek, di kelas Prosa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan rangkaian dalam penelitian tindakan di kelas untuk mengkaji sejauh mana pemahaman mahasiswa terhadap unsur-unsur intrinsik dalam karya sastra. Bentuk dari penelitian ini adalah kuantitatif yang menggunakan angka dan hitungan dalam menentukan rata-rata perolehan nilai mahasiswa untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam memahami unsur-unsur intrinsik dalam karya sastra. Selanjutnya nilai dalam bentuk angka tersebut dijabarkan menggunakan penjelasan yang logis sebagai hasil dari penelitian.

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa di kelas Prosa Tahun Akademik 2018/2019 sejumlah 30 mahasiswa. Objek penelitian ini adalah pemahaman mahasiswa terhadap unsur-unsur intrinsik karya sastra, dalam hal ini berupa cerita pendek yang diberikan di kelas Prosa. Karya sastra yang digunakan dalam penelitian ini adalah cerita pendek yang berjudul "*The Yellow Wall Paper*" karangan dari Charlotte Perkins Gilman.

Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan cerita pendek yang berjudul "*The Yellow Wall Paper*" kepada mahasiswa untuk dibaca, kemudian setelah selesai membaca mahasiswa diberi pertanyaan-pertanyaan terkait dengan unsur-unsur intrinsik dalam cerita pendek tersebut. Selanjutnya, jawaban mahasiswa tersebut diberi nilai dengan rentang nilai 0-10 untuk setiap poin pertanyaan yang diberikan. Data dalam penelitian ini adalah hasil tes mahasiswa yang berupa nilai dari jawaban pertanyaan-pertanyaan tentang unsur-unsur intrinsik dalam cerita pendek yang diberikan.

Penelitian ini menggunakan *total sampling technique* yang artinya semua hasil tes mahasiswa akan digunakan sebagai data. Setelah data terkumpul, kemudian data dianalisis untuk melihat bagaimana pemahaman mahasiswa terhadap unsur-unsur intrinsik karya sastra berupa cerita pendek yang berjudul "*The Yellow Wall Paper*".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana pemahaman mahasiswa terhadap unsur-unsur intrinsik karya sastra di kelas Prosa. Karya sastra yang ditelaah berupa cerita pendek yang diberikan kepada mahasiswa untuk dibaca. Sebanyak 30 mahasiswa yang mengikuti perkuliahan Prosa diberi sebuah cerita pendek berbahasa Inggris. Mereka diminta untuk membaca cerita pendek tersebut.

Setelah selesai membaca, mahasiswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai unsur-unsur intrinsik yang ada di dalam cerita pendek tersebut. Ada 7 pertanyaan yang diberikan terkait dengan unsur-unsur intrinsik karya sastra, yaitu pertanyaan terkait dengan tema, amanat yang ada di dalam cerita pendek tersebut, siapa saja tokoh utama dan pendamping, serta bagaimana tokoh-tokoh tersebut digambarkan, alur/ plot cerita seperti apa yang digunakan dalam cerita tersebut), bagaimana latar atau setting dan atmosfir yang ada di dalam cerita, sudut pandang apakah yang digunakan oleh pengarang, dan pertanyaan yang terkait dengan gaya bahasa.

Dari semua jawaban mahasiswa tersebut kemudian dilakukan penilaian. Penilaian dilakukan dengan rentang nilai 0-10 untuk setiap poin pertanyaan. Nilai 0 diberikan apabila mahasiswa tidak menjawab pertanyaan yang diberikan sama sekali, rentang nilai 1-5 diberikan apabila mahasiswa menjawab dengan beberapa kesalahan, rentang nilai 6-9 diberikan apabila mahasiswa menjawab pertanyaan dengan tingkat benar dan salah sesuai dengan rentang nilai, dan kelengkapan dalam menjawab, dan nilai 10 diberikan apabila mahasiswa dapat menjawab semua pertanyaan dengan tepat dan benar. Rentang nilai tersebut digunakan sebagai ukuran sampai sejauh mana mahasiswa dapat memahami unsur-unsur intrinsik dalam cerita pendek berbahasa Inggris yang diberikan.

Hasil dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada mahasiswa untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap unsur-unsur intrinsik dalam cerita pendek tersebut adalah:

No	Nama	Aspek yang dinilai							Rata-rata
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Shinta Ainurrahma	6	6	6	5	5	7	7	6
2	Ima Nurhasanah	7	7	6	6	6	6	7	6.4
3	Rosa Gita Cahyani	7	7	5	6	6	7	5	6.1
4	Nabila Nuruliza	6	7	4	6	6	6	7	6
5	Icha Risti Amalia	6	7	5	6	7	7	7	6.4
6	Saffana Ardianita	5	7	6	6	6	6	7	6.1
7	Ninda Kurnia Utami	5	6	5	5	5	6	7	5.5
8	Bianca Avianic Sylla A.	7	6	5	5	6	6	7	6
9	Gita Elizyah Putri	6	7	6	5	6	6	6	6
10	Nurul KHasanah	5	7	6	6	7	6	6	6.1
11	Dewi Candrawulan	6	6	7	6	6	6	7	6.2
12	Zenita Indah Hapsari	6	6	5	5	6	6	7	5.8
13	Sabariah Maming	7	7	8	7	7	7	7	7.1
14	Inas Haninisa	7	7	6	6	7	5	6	6.2
15	Deswita Zela Syaumi	6	5	5	6	6	6	7	5.8
16	Yeda Alva Senja Talitha	5	6	6	5	7	7	7	6.1
17	Risna Pratiwi	6	7	7	6	6	7	7	6.5
18	Siti Ovi Alviyani	7	7	6	6	6	6	7	6.4
19	Dinda Ajeng Trisya Amara	7	7	7	6	7	7	6	6.7
20	Kintan Permatasari	6	7	5	6	6	6	7	6.1
21	Kristian Novanti	7	6	6	5	5	6	6	5.8
22	Elisabet Kristiani Zai	7	6	6	6	6	6	6	6.1
23	Rizkita Sulistyowati	7	7	6	6	7	7	6	6.5
24	Haqi Rivaldi	5	6	5	5	6	6	6	5.5
25	Raihan Nurul Fahira	8	7	7	6	7	7	7	7
26	Reza Fajar Fitroaji	6	7	7	7	6	6	7	6.5
27	Chelse Celica	7	7	6	7	6	6	7	6.5
28	Iin Shofia Rohmana	8	7	7	6	7	7	7	7
29	Rafi Raihan Nafis	8	7	6	6	7	6	6	6.5
30	Widya Ria Apriyani	7	6	5	6	6	7	6	6.1

Keterangan:

A : Tema

- B : Alur
- C : Setting
- D : Penokohan
- E : Sudut Pandang
- F : Gaya Bahasa
- G : Amanat

Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan tersebut, dapat dilihat bahwa rata-rata pemahaman mahasiswa terhadap unsur-unsur intrinsik cerita pendek masih sangat rendah bahkan ada beberapa mahasiswa yang tidak memahaminya dengan menjawab pertanyaan dengan tidak tepat. Dari data di atas dapat dilihat bahwa tidak ada satupun mahasiswa yang mencapai nilai tinggi. Nilai rata-rata tertinggi yang dicapai adalah 7, dan itupun hanya ada 3 mahasiswa yang mencapainya.

Dari hasil jawaban mahasiswa, terdapat 5 mahasiswa yang tidak dapat menyebutkan tema cerita pendek yang diberikan dengan benar. Mereka mengalami kesulitan dalam memahami apa gagasan atau ide pokok yang mendasari cerita pendek tersebut. Dalam cerita pendek yang dibaca, tema ceritanya tidak dinyatakan secara eksplisit, sehingga mahasiswa harus mampu memahamai keseluruhan cerita yang ada supaya tahu apa tema yang menjadi pokok permasalahan dalam cerita pendek tersebut. Kelima mahasiswa tersebut tidak dapat menyebutkan temanya dengan lengkap dan benar, tidak memberikan penjelasan tentang tema yang ada dengan menyebutkan peristiwa-peristiwa terkait yang ada di dalam cerita, dan tidak menjelaskan tentang pengembangan konflik yang terjadi dalam cerita yang berdasarkan pada tema yang ada. Selain kelima mahasiswa tersebut, terdapat 10 mahasiswa lainnya yang juga kurang tepat dan benar dalam menjelaskan tema cerita, sedangkan 12 mahasiswa lainnya dapat menyebutkan tema cerita dengan benar, tetapi masih kurang dalam memberikan penjelasan terkait dengan peristiwa dan konflik dalam cerita yang membangun tema yang ada. Hanya ada 3 mahasiswa yang memberikan jawaban dengan tingkat kelengkapan yang cukup memadai dan benar dalam menjelaskan tema cerita.

Unsur intrinsik selanjutnya adalah alur cerita. Dalam menjelaskan alur cerita, mahasiswa diharapkan mampu menyebutkan alur cerita yang ada, bagaimana peristiwa-peristiwa dalam cerita terjadi sesuai dengan alur yang ada, bagaimana pengarang memaparkan dan mengenalkan konflik yang ada kepada pembaca, bagaimana konflik

tersebut meningkat sampai dengan puncak dari peristiwa yang ada di dalam cerita sebagai klimaks cerita dan bagaimana pengarang mengurai klimaks yang ada dengan penyelesaian. Berdasarkan hasil jawaban mahasiswa di atas, terdapat 1 mahasiswa yang tidak bisa menyebutkan alur apa yang digunakan dalam cerita dengan tepat dan benar, dan bagaimana peristiwa di dalam cerita itu berjalan dan mengalir sesuai dengan alur cerita. Selanjutnya, terdapat 10 mahasiswa yang menjawab dan menjelaskan dengan kurang lengkap terkait dengan alur cerita, 19 mahasiswa yang menjawab alur cerita dengan benar tapi masih kurang dalam penjelasan. Sesuai dengan data yang ada, tidak ada satupun mahasiswa yang mampu memberikan penjelasan tentang alur cerita dengan benar dan lengkap.

Dalam menjelaskan setting cerita yang ada, mahasiswa seharusnya dapat menjelaskan latar yang ada di dalam cerita terkait dengan segala keterangan, petunjuk, dan pengacuan tentang situasi, tempat, waktu, dan suasana di dalam cerita. Dari hasil jawaban mahasiswa, dapat diketahui bahwa pemahaman mahasiswa terhadap setting atau latar cerita sangat kurang, bahkan terdapat 1 mahasiswa yang mendapatkan nilai 4, yang artinya dia tidak menyebutkan tempat dan waktu yang ada di dalam cerita, tidak dapat menjelaskan seperti apa suasana yang digambarkan, dan situasi-situasi dalam setiap peristiwa yang ada. Selain itu, terdapat 9 mahasiswa yang juga memiliki nilai yang sangat rendah yaitu 5, dan 13 mahasiswa yang memperoleh nilai 6. Hanya ada 6 mahasiswa yang memperoleh nilai 7, yang artinya hanya ada 23% mahasiswa yang cukup bisa menjelaskan setting cerita dan itupun dengan tingkat kelengkapan penjelasan yang masih kurang.

Unsur intrinsik selanjutnya adalah tokoh atau karakter yang ada di dalam cerita. Dalam menjelaskan tokoh dan karakter dalam cerita, mahasiswa diharapkan mampu menyebutkan siapa saja tokoh ciptaan pengarang yang mengalami peristiwa-peristiwa di dalam cerita, menyebutkan siapa saja tokoh utama yang menjadi sentral di dalam cerita dan tokoh pendamping yang melengkapi dan mendukung cerita, dan menjelaskan karakter dari tokoh-tokoh tersebut terkait dengan peristiwa dalam cerita. Dari data yang ada, terdapat 8 mahasiswa yang hanya menyebutkan semua tokoh yang ada di dalam cerita tanpa memberikan penjelasan apapun, 19 mahasiswa yang menyebutkan semua tokoh yang ada dengan memberikan sedikit penjelasan tentang tokoh-tokoh tersebut, dan hanya 3 mahasiswa yang mampu menyebutkan semua tokoh yang ada di dalam cerita baik itu

tokoh utama dan tokoh pendamping, serta memberikan penjelasan tentang tokoh-tokoh tersebut walaupun masih kurang lengkap penjelasannya.

Dalam sudut pandang cerita, data menunjukkan bahwa terdapat 3 mahasiswa yang kurang tepat dan lengkap dalam menyebutkan sudut pandang yang digunakan oleh pengarang. Selanjutnya terdapat 17 mahasiswa yang mempunyai nilai 6 dalam poin sudut pandang cerita, yang artinya mahasiswa tersebut dapat menyebutkan sudut pandang yang digunakan oleh pengarang tetapi tidak bisa menjelaskan secara lengkap dan benar bagaimana sudut pandang tersebut digunakan. Hanya terdapat 10 mahasiswa yang dapat menyebutkan sudut pandang cerita dengan benar tetapi belum bisa memberikan penjelasan secara lengkap tentang bagaimana sudut pandang tersebut digunakan.

Unsur selanjutnya adalah gaya bahasa yang digunakan oleh pengarang di dalam ceritanya. Berdasarkan data yang ada, terdapat 11 mahasiswa yang mampu menjelaskan gaya bahasa seperti apa yang digunakan oleh pengarang meskipun belum begitu detail penjelasannya dan bagaimana gaya bahasa tersebut digunakan disertai dengan bukti-bukti yang terdapat di dalam cerita pendek. Terdapat 18 mahasiswa yang hanya menyebutkan gaya bahasa yang digunakan saja dan hanya ada 1 mahasiswa yang masih kurang tepat dalam menyebutkan gaya bahasa seperti apa yang digunakan oleh pengarang dalam ceritanya.

Unsur terakhir yang dibahas adalah amanat yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembacanya. Menurut data yang terdapat di dalam tabel di atas, terdapat 19 mahasiswa yang mampu menyebutkan pesan apa yang terdapat dalam cerita pendek tersebut, dan bagaimana pesan moral tersebut disampaikan kepada pembaca melalui cerita dan peristiwa, dengan penjelasan yang diberikan masih belum lengkap dan benar. Selanjutnya terdapat 10 mahasiswa yang hanya mampu menyebutkan pesan ceritanya saja tanpa diikuti dengan penjelasan dan bukti peristiwa dalam cerita, dan terdapat 1 mahasiswa yang kurang benar dalam menyebutkan pesan moral atau amanat cerita.

KESIMPULAN

Dari semua data yang ada, dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata pemahaman mahasiswa terhadap unsur-unsur intrinsik dalam cerita pendek yang diberikan ternyata masih sangat kurang. Dari total keseluruhan 30 mahasiswa yang ada, hanya terdapat 3 mahasiswa yang mempunyai nilai rata-rata yang cukup memadai, yaitu 7. Terdapat 5

mahasiswa yang masih sangat kurang dalam memahami unsur-unsur intrinsik dalam cerita pendek dengan memperoleh nilai rata-rata 5, dan sisanya terdapat 22 mahasiswa yang pemahamannya juga masih kurang dengan nilai rata-rata 6. Berdasarkan hasil penelitian yang ada, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa di kelas Prosa sebanyak 30 mahasiswa masih kurang dalam memahami unsur-unsur intrinsik dalam karya sastra, dalam hal ini cerita pendek, sehingga dibutuhkan suatu cara atau treatment, atau teknik tertentu untuk membantu mahasiswa meningkatkan pemahamannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih saya berikan kepada LPPM selaku lembaga yang menaungi penelitian dan pengabdian dosen di Universitas Jenderal Soedirman. Selanjutnya ucapan terimakasih saya berikan kepada rekan-rekan dosen di Prodi D3 Bahasa Inggris, FIB, dan tak lupa terimakasih sebesar-besarnya kepada mahasiswa di kelas Prosa yang terlibat di dalam penelitian ini sebagai responden penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrosyid. 2009. Unsur-unsur Intrinsik Karya Sastra. Jakarta: Bumi Aksara
- Gulo, W. 2005. Strategi Belajar Mengajar. Grasindo. Jakarta
- Hendy. 1991. Prosa. Bandung: Alfa Beta
- Sumardjo, Jacob. 2001. Filsafat Seni. Bogor: ITB Press
- Mulyasa, E.2003. Kurikulum Berbasis Kompetensi. Konsep; Karakteristik dan Implementasi. P.T. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Sanjaya, Wina. 2007. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta